

ABSTRAK

Putri Naini Rahmawati (E1021191033): Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jeruju Berkah di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan belum optimalnya Pemberdayaan Masyarakat Desa Jeruju Besar melalui program unit usaha Pengelolaan Pakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena kejadian yang sebenarnya di lapangan. Penelitian ini menggunakan Teori Pemberdayaan menurut Kartasasmita (dalam Handini 2019: 72) yang terdiri dari tiga pendekatan, yaitu: upaya itu harus terarah, dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran dan melalui pendekatan kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang menyebabkan pemberdayaan masyarakat di Desa Jeruju Besar melalui program unit usaha pengelolaan pakan ikan BUMDes Jeruju Berkah belum optimal antara lain: 1). Upaya itu harus terarah, kesimpulannya upaya yang diberikan belum terarah karena terbatasnya modal sehingga masih menggunakan mesin yang belum memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga hasil bentukan pelet belum sempurna; 2). Dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran, kesimpulannya: pada upaya ini telah berhasil memberikan dampak yang begitu positif pada masyarakat Desa, yang mana melalui program Pengelolaan Pakan Ikan masyarakat desa juga bisa memasarkan hasil pakan ikan dengan harga yang lebih murah dari harga pasar yang ada di luar. Namun, terdapat kendala dimana sarana yang digunakan untuk mengangkut bahan pembuatan pelet masih menggunakan satu sepeda motor sehingga cukup memakan waktu; 3). Melalui pendekatan kelompok, kesimpulannya adalah BUMDes telah bekerja sama dengan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Baru pada Pengelolaan Pakan ikan namun masih belum menjangkau seluruh masyarakat Desa Jeruju Besar karena keterbatasan modal sehingga minim pada penyediaan pakan ikan. Adapun saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah sebaiknya membuat pelatihan-pelatihan agar masyarakat juga mengetahui bagaimana cara untuk mengelola pakan ikan serta bisa bekerja sama dengan pihak ketiga untuk bisa memberikan investasi agar dapat menambah permodalan pada unit usaha pengelolaan pakan ikan.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Pakan Ikan, BUMDes.

ABSTRACT

Putri Naini Rahmawati (E1021 191033): The Empowerment of Community through Village-owned Enterprises (BUMDes) Jeruju Berkah in Jeruju Besar Village of Sungai Kakap District. **THESIS: Social Development Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2023.**

This study aimed to find out what caused the suboptimal empowerment of the community in Jeruju Besar Village through the Feed Management business unit program. This study used the qualitative descriptive research method to describe the phenomenon that occurred in the field. This study also used Kartasasmita's Empowerment Theory (*op. cit.*, Handini 2019: 72), which consisted of three approaches namely efforts that must be directed, implemented by the target community, and through a group approach. The techniques of data collection were interviews, observation, and documentation related to the research. The results of this study showed that the factors contributing to the suboptimal empowerment of the community in Jeruju Besar Village through the fish feed management business unit program (Village-owned Enterprises Jeruju Berkah) included, firstly efforts that must be directed, and it was concluded that the efforts provided were not well-directed due to limited capital, resulting in the use of machines that did not meet the Indonesian National Standards (SNI), leading to imperfect pellet formation. Secondly, it was implemented by the targeted community, and it was concluded that this initiative successfully had a highly positive impact on the village community. Through the Fish Feed Management Program, the village community had been able to market fish feed at a lower price than the prevailing market price. However, there was a constraint in terms of transportation, as the means used to transport the pellet ingredients still relied on a single motorcycle, which could be time-consuming. Lastly, through a group approach, it was concluded that the Village-owned Enterprises had collaborated with the Fish Cultivators Group (POKDAKAN) Karya Baru in Fish Feed management. However, it had not yet reached the entire community of Jeruju Besar Village due to limited capital, resulting in the minimal provision of fish feed. Therefore, the researcher suggests conducting training sessions to educate the community on how to manage fish feed and encouraging collaboration with third parties to provide investments that can increase capital for the fish feed management business unit.

Keywords: Empowerment of Community, Fish Feed Management, BUMDes.

